

LEMBAR PERSETUJUAN

POLA TATA RUANG PERMUKIMAN PENGRAJIN PERAHU PINISI DI BULUKUMBA, SULAWESI SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

GABRIELLA VEGA ARIESTA E.
NIM. 0710650054-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Ir. Jenny E, MSP., Ph.D
NIP. 196212231988022001

Dosen Pembimbing II

Ir. Haru A Razziati., MT
NIP. 195510131983032002

LEMBAR PERSETUJUAN

POLA TATA RUANG PERMUKIMAN PENGRAJIN PERAHU PINISI DI BULUKUMBA, SULAWESI SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:

GABRIELLA VEGA ARIESTA E.
NIM. 0710650054-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 January 2012

Dosen Penguji I

Ir. Damayanti Asikin, MT
NIP. 196810281998022001

Dosen Penguji II

Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT
NIP. 196306301989031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Dr. Agung Murti Nugroho, ST.,MT.
NIP. 197409152000121001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : GABRIELLA VEGA ARIESTA E.

NIM : 0710650054-65

Judul Skripsi – Program : **Pola Tata Ruang Permukiman Pengrajin
Perahu Pinisi di Bulukumba, Sulawesi Selatan**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 12 Maret 2012

Yang membuat pernyataan,

Gabriella Vega Ariesta E.

NIM. 0710650054-65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

Penyelesaian tugas akhir ini bukanlah suatu perjuangan tunggal tanpa penyertaan **Tuhan Yesus Kristus** yang memberi kekuatan, kesanggupan, dan semangat yang selalu baru dari awal hingga akhirnya dapat terselesaikan.

Terucap terima kasih dan rasa cinta yang mendalam untuk **Bapak Marcus Effendy, Mama Juliaty**, dan Adik-adikku **Fany, Ekin, Angie** dan **Ando**, atas semua doa dan semangat lintas pulau yang tiada lelah di berikan. Untuk **Bunda, Riska, Duwita, Tante Iya** dan **Luki** serta untuk keluarga di Makassar dan Jayapura yang tidak dapat di sebutkan satu persatu-satu.

Bagi dosen pembimbing **Ibu Ir. Jenny E, MSP., Ph.D** dan **Ibu Ir. Haru A Razziati, MT** yang mau berjerih lelah membimbing dari awal pengerjaan skripsi hingga dapat memperoleh gelar sarjana. Bagi dosen penguji **Ir. Damayanti Asikin, MT** dan **Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT** yang mau memberi masukan guna perbaikan ke arah yang positif. Dan kepada **Ibu Ir. Rinawati, MT** yang telah banyak membantu dan memberi nasehat dalam pengerjaan skripsi.

Kepada yang terkasih, **Windu Nugroho** dan keluarga di Ngunut yang walaupun berada di pulau seberang tetapi tiada henti memberi motivasi serta doa bagi saya disini.

Sungguh bersyukur untuk persaudaraan KTB yang mau menemani bertumbuh bersama-sama dalam Tuhan untuk **Lopi, Astrid, Agit, Imol** dan **Mba Nopa**.

Seluruh anggota KBMA khususnya Arsitek Angkatan '07, **Manda, Ophie, Wewen** dan **Ita** yang mau saling bahu-membahu membantu serta teman seperjuangan skripsi **Bianca, Toriqi**, dan **Tofan Ryan**

Keluarga besar **Persekutuan Mahasiswa Kristen Yehezkiel** baik senior dan junior dan saudara seangkatan yang membentuk saya selama perkuliahan baik dari pertumbuhan rohani, pembentukan karakter.

Dan pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, bagi **masyarakat Tanah Beru** yang mau menerima dan bekerja sama, bagi **Pak Gun** dan keluarga di Bulukumba yang turut membantu dalam penelitian serta **Riska** dan **Wisnu** yang mau berpanas-panas demi data di lapangan serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih.

RINGKASAN

Gabriella Vega Ariesta E. Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Januari 2012, *Pola Tata Ruang Permukiman Pengrajin Perahu Pinisi di Bulukumba, Sulawesi Selatan*. Dosen pembimbing: Jenny Ernawati dan Haru A Razziati.

Salah satu kebudayaan bangsa Indonesia ialah perahu pinisi yang merupakan catatan kejayaan maritim bangsa Indonesia. Keberlangsungan perahu pinisi tidak terlepas dari masyarakat Tanah Beru Bulukumba yang masih mempertahankan tradisi pembuatan kapal pinisi tradisional dengan menggunakan tata cara adat istiadat secara turun temurun. Sebagai suatu kesatuan, kebudayaan pinisi merupakan serangkaian proses berbudaya yang tidak hanya terdiri dari pinisi sebagai objek tetapi juga kegiatan berbudaya masyarakat Tanah Beru yang tercermin dalam pola ruangnya. Oleh karena itu, diperlukan kajian penelitian mengenai pola tata ruang permukiman pengrajin perahu pinisi di Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola tata ruang permukiman pengrajin perahu pinisi di Bulukumba untuk dijadikan dasar memberikan konsep penataan permukiman pengrajin pinisi dalam rangka meningkatkan kualitas permukiman pengrajinnya.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif eksploratif dengan model penelitian kasus dan penelitian lapangan (*case study & field study*). Pengumpulan data yang dilakukan terbagi menjadi dua yaitu primer melalui wawancara, kuisioner, dokumentasi, observasi langsung dan pengumpulan data sekunder melalui survei instansional ke kantor Kelurahan Tanah Beru, Kelurahan Tanah Lemo dan Kecamatan Bontobahari. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif menggunakan variabel yaitu elemen permukiman yaitu alam, jaringan, kegiatan sosial, manusia dan ruang.

Hasil pola tata ruang permukiman pengrajin yang terbentuk ialah dua pola permukiman dengan bentuk linier dan mengelompok dengan area terbuka berada di tengah dengan fungsi bersama. Jalan-jalan setapak terdapat di seluruh kawasan diakibatkan pergerakan manusia dan tata hunian yang menghadap ke jalan. Ritual-ritual adat pada pembuatan perahu pinisi menyebabkan terbentuknya ruang-ruang budaya pada waktu-waktu tertentu. Dari hasil tersebut diberikan rekomendasi penataan yang dapat meningkatkan kualitas permukiman sesuai dengan budaya pengrajinnya dengan tujuan melestarikan kebudayaan pinisi.

Kata kunci : pola tata ruang permukiman, kebudayaan perahu pinisi, permukiman pengrajin pinisi

SUMMARY

Gabriella Vega Ariesta E. Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, January 2012, *Pattern of Settlement Space Arrangement of Pinisi Boat Craftsmen at Bulukumba, South of Sulawesi*. Academic Supervisor: Jenny Ernawati and Haru A Razziati.

One of Indonesian culture is pinisi boat which is a documentation of Indonesia glorious maritime. The existence of pinisi boat are not liberated from Tanah Beru, Bulukumba society which still maintain tradition of pinisi boat building that using a traditional way by previous generations. As a one unity, pinisi culture is a cultural process, not only as an object but also as cultural of Tanah Beru people which could be seen into its pattern of space. Because of that, it need a research about pattern of settlement space arrangement of pinisi boat craftsmen at Bulukumba. Result of this research are become a guidelines of arrangement concept of pinisi boat craftsmen' settlement to increase the quality of craftsmen settlement.

This research is descriptive explorative research with case study and field study. Collecting of data is divided to two aspect which is a primer aspect through interview, documentation, and observation. Secondary aspect through institutional survey to Tanah Beru, Tanah Lemo political jurisdiction. The analyze process using descriptive methods with element of settlement as a variable, the elements are nature, networks, society, man and shell.

The result of pattern of settlement space arrangement of pinisi boat craftsmen are two patterns. First is linear pattern and centered pattern which following with open space on the center. Narrow streets are founded in every cluster because of human moving and building arrangement that facing to the primary street. The ritual of pinisi boat building create of periodic cultural space. Based on these results, create arrangements recommended to increase the quality of craftsmen settlement which appropriate with the purpose to preserve pinisi culture.

Keyword : pattern of settlement space arrangement, pinisi boat culture, settlement of pinisi craftsmen

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerahNya, skripsi yang berjudul “**Pola Tata Ruang Permukiman Pengrajin Perahu Pinisi di Bulukumba, Sulawesi Selatan**” dapat terselesaikan sesuai dengan waktunya. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ir. Jenny E, MSP., Ph.D. selaku pembimbing I,
2. Ir. Haru A. Razziati, MT. selaku pembimbing II,
3. Ir. Damayanti Asikin, MT. selaku penguji I,
4. Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT. selaku penguji II
5. Perangkat Kelurahan Tanah Beru, Tanah Lemo dan Kecamatan Bontobahari Bulukumba

Atas waktu yang telah diberikan untuk memberi doa, saran, bimbingan, dan segala dukungan moral maupun materi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Keluarga Besar Mahasiswa Arsitektur (KBMA) Universitas Brawijaya yang telah memberikan banyak saran dan dukungan moral

Segala kemampuan serta pemikiran, penulis curahkan pada penyelesaian penulisan skripsi ini, tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan. Saran dan kritik yang dapat membangun dan melengkapi skripsi ini sangat penulis harapkan.

Malang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
HALAMAN PERUNTUKAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Tujuan	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Pembahasan	6
1.8 Kerangka Pemikiran	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Umum	10
2.1.1 Definisi judul	10
2.1.2 Kebudayaan Perahu Pinisi	10
2.2 Tata Ruang Permukiman	17
2.2.1 Tata ruang	17
2.2.2 Pola permukiman	18
2.2.3 Kesimpulan teori pola tata ruang permukiman	21
2.3 Tinjauan Teori Penataan Ruang pada Kawasan Pesisir sebagai Kampung Wisata Budaya	23

2.3.1	Definisi dan pengertian	23
2.3.2	Dasar peraturan dan aspek penataan ruang	24
2.3.3	Strategi dan kebijakan penataan ruang	27
2.4	Tinjauan Penelitian Sejenis	35
2.4.1	Pola tata ruang permukiman bantaran Sungai Jagir Di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya	35
2.4.2	Pola tata ruang permukiman tradisional Gampong Lubuk Sukon, Kabupaten Aceh Besar	37
2.4.3	Kesimpulan tinjauan penelitian sejenis	41
2.5	Kerangka Teori	44
BAB III METODE PENELITIAN		45
3.1	Lokasi dan Objek Penelitian	45
3.1.1	Lokasi penelitian	45
3.1.2	Objek penelitian	47
3.2	Jenis dan Variabel Penelitian	47
3.2.1	Jenis dan tahapan penelitian	47
3.2.2	Variabel penelitian	48
3.3	Populasi dan Sampel	49
3.4	Metode Pengumpulan Data	51
3.4.1	Pengumpulan data primer	51
3.4.2	Pengumpulan data sekunder	53
3.5	Metode Analisis Data	53
3.6	Tahap Akhir	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		60
4.1.	Tinjauan Umum Wilayah Penelitian	60
4.1.1.	Tinjauan lokasi penelitian	60
4.1.2.	Tinjauan wilayah sekitar lokasi penelitian	62
4.2.	Pola Tata Ruang Permukiman	69
4.2.1.	<i>Nature</i> (alam)	70
4.2.2.	<i>Networks</i> (jaringan)	71
4.2.3.	<i>Society</i> (sistem sosial)	81
4.2.4.	<i>Man</i> (manusia)	83

4.2.5. <i>Shells</i> (hunian).....	131
4.2.6. Kesimpulan pola tata ruang permukiman pengrajin perahu pinisi.....	142
4.3. Arahan Penataan Pola Permukiman Pengrajin Perahu Pinisi Berdasarkan Karakteristik Permukimannya.....	148
4.3.1 Bina lingkungan fisik.....	150
4.3.2 Bina ekonomi dan usaha.....	156
4.3.3 Bina sosial.....	157
BAB V PENUTUP	159
5.1. Kesimpulan	159
5.1.1 Pola tata ruang permukiman pengrajin perahu pinisi.....	159
5.1.2 Arahan penataan menuju kampung wisata budaya.....	163
5.2. Saran	164

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

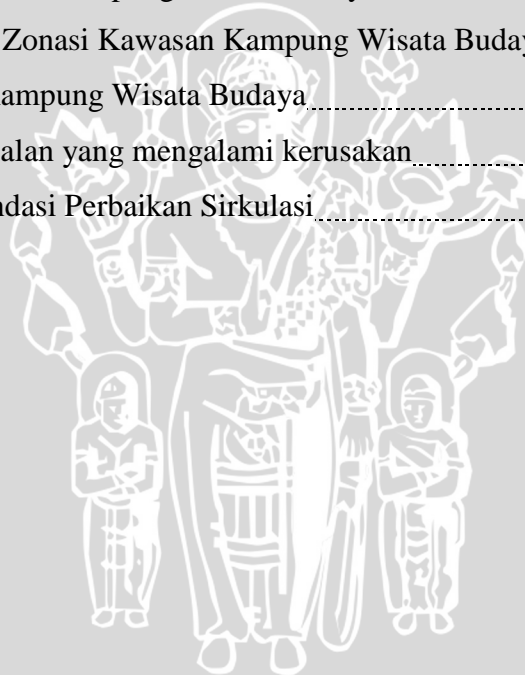
Nomor	Judul	Hal
Tabel 2.1	Upacara pembuatan Perahu Pinisi sebelum tahun 1990an	13
Tabel 2.2	Perubahan penggunaan alat kerja	14
Tabel 2.3	Kesimpulan Teori Elemen Pola Tata Ruang Permukiman	22
Tabel 2.4	Kesimpulan Teori Penataan	32
Tabel 2.5	Tinjauan Penelitian Sejenis	42
Tabel 3.1	Variabel Penelitian	50
Tabel 3.2	Variabel Arahan Penataan	51
Tabel 4.1	Analisa Wilayah Sekitar Lokasi Penelitian	67
Tabel 4.2	Kondisi Jalan di Tanah Beru	72
Tabel 4.3	Analisa Jalan Setapak	76
Tabel 4.4	Aktivitas Pengrajin pada Hari Kerja (Senin-Sabtu)	93
Tabel 4.5	Aktivitas Pengrajin pada Hari Libur (Minggu)	94
Tabel 4.6	Pembagian Jumlah Pekerja Perahu Pinisi	94
Tabel 4.7	Analisis Tata Letak Alur Pengrajin	109
Tabel 4.8	Analisis Alur Aktivitas	119
Tabel 4.9	<i>Mapping</i> Penggunaan Ruang	127
Tabel 4.10	Analisis <i>Mapping</i> Penggunaan Ruang	129
Tabel 4.11	Analisis Pola Penataan Messo Permukiman	140
Tabel 4.12	Kesimpulan Analisis Pola Permukiman	144
Tabel 4.13	Rekomendasi Zona Kampung Wisata Budaya	153
Tabel 4.14	Rekomendasi Perbaikan Sirkulasi	157

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Hal
Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 2.1	Fungsi dan peranan kelompok kerja.....	15
Gambar 2.2	Jalinan Hubungan Kerja Organisasi.....	17
Gambar 2.3	Diagram Kerangka Teori.....	44
Gambar 3.1	Perbesaran wilayah Tanah Beru pada Kabupaten Bulukumba.....	45
Gambar 3.2	Lokasi penelitian dari Peta Satelit.....	46
Gambar 3.3	Lokasi Penelitian.....	46
Gambar 3.4	Pembagian Kawasan Penelitian.....	51
Gambar 3.5	Kerangka Alur Penelitian.....	56
Gambar 4.1.	Atap Alang-Alang sebagai Batas Kavling.....	59
Gambar 4.2.	Pembagian Kavling Pembuatan Perahu Pinisi.....	61
Gambar 4.3	Tempat Wisata Tanjung Bira.....	63
Gambar 4.4.	Pelabuhan Rakyat di Tanjung Bira.....	63
Gambar 4.5	Kawasan Adat Ammatoa.....	64
Gambar 4.6	Rumah Adat Kajang.....	65
Gambar 4.7	Letak Lokasi Penelitian terhadap Wilayah Sekitar.....	66
Gambar 4.8.	Arah Pertumbuhan Permukiman.....	70
Gambar 4.9	Nama Jalan di Lokasi.....	71
Gambar 4.10	Lebar Jalan di Lokasi.....	73
Gambar 4.11	Pembagian Tingkat Jalan.....	74
Gambar 4.12	Pola Sirkulasi.....	78
Gambar 4.13	Sarana Ibadah.....	79
Gambar 4.14	Sarana Pendidikan.....	80
Gambar 4.15	Sarana Kesehatan.....	80
Gambar 4.16	Pola Peletakan Sarana.....	81
Gambar 4.17	Ibu-Ibu menjual rumput laut.....	83
Gambar 4.18	Alur Pembuatan Perahu Pinisi.....	85
Gambar 4.19	Lunas pada Perahu Pinisi.....	86
Gambar 4.20	Buritan Kapal.....	86

Gambar 4.21 Pembuatan Lambung.....	87
Gambar 4.22 Gading dan Galah yang Mengikat Lambung.....	88
Gambar 4.23 Dek Lantai dan Kamar.....	88
Gambar 4.24 Finishing Perahu Pinisi.....	89
Gambar 4.25 Pembacaan Doa Bersama.....	90
Gambar 4.26 Pemberian Pusat Perahu.....	90
Gambar 4.27 Ruang Budaya Perahu Pinisi.....	92
Gambar 4.28 Struktur Tenaga Kerja Utama Perahu Pinisi.....	93
Gambar 4.29 Pelabuhan Bira Tempat Finishing Kapal Pinisi.....	96
Gambar 4.30 Alur Aktivitas Juragan A.....	99
Gambar 4.31 Alur Aktivitas Ponggawa A.....	100
Gambar 4.32 Alur Aktivitas Pekerja A.....	101
Gambar 4.33 Diagram Makro Tata Letak Hunian Pekerja di Lokasi A.....	102
Gambar 4.34 Area Pengerjaan Lokasi B.....	103
Gambar 4.35 Alur Aktivitas Juragan B.....	105
Gambar 4.36 Alur Aktivitas Ponggawa B.....	106
Gambar 4.37 Alur Aktivitas Pekerja B.....	107
Gambar 4.38 Diagram Makro Tata Letak Hunian Pekerja di Lokasi B.....	108
Gambar 4.39 Alur Aktivitas Kawasan 1.....	115
Gambar 4.40 Alur Aktivitas Kawasan 2.....	116
Gambar 4.41 Alur Aktivitas Kawasan 3.....	117
Gambar 4.42 Alur Aktivitas Kawasan 4.....	118
Gambar 4.43 Ibu yang menyiapkan dagangan di pagi hari.....	125
Gambar 4.44 Anak menggunakan lapangan sebagai area bermain.....	126
Gambar 4.45 Pemetaan Jenis Hunian.....	131
Gambar 4.46 Bentuk Perubahan Bangunan.....	132
Gambar 4.47 Penggunaan Area Kolong sebagai Tempat Penyimpanan.....	133
Gambar 4.48 Pemisahan Ruang Rumah Panggung Asli.....	134
Gambar 4.49 Penggunaan Warna Cat yang Sama untuk Menutupi Perbedaan Material.....	135
Gambar 4.50 Pemisahan Ruang Rumah Panggung yang telah mengalami perubahan.....	136

Gambar 4.51 Perubahan Penggunaan Kolong sebagai Tempat Usaha.....	136
Gambar 4.52 Penggunaan Warna Cerah dan Gaya Mediterania pada Hunian Bata.....	137
Gambar 4.53 Jalan Setapak menuju Rumah Bata di belakang Rumah Lama.....	137
Gambar 4.54 Penataan Makro Permukiman.....	138
Gambar 4.55 Diagram Hubungan Tatanan Makro.....	139
Gambar 4.56 Pola Ruang Messo Permukiman.....	143
Gambar 4.57 Pola Tata Ruang Permukiman Makro.....	146
Gambar 4.58 Pola mengelompok pada zona permukiman.....	147
Gambar 4.59 Pola linier pada zona permukiman.....	147
Gambar 4.59 Pembauran Zona pada Kawasan Pesisir.....	151
Gambar 4.60 Zona Makro Kampung Wisata Budaya.....	153
Gambar 4.61 Diagram Zonasi Kawasan Kampung Wisata Budaya.....	154
Gambar 4.62 Zonasi Kampung Wisata Budaya.....	154
Gambar 4.63 Kondisi jalan yang mengalami kerusakan.....	156
Gambar 4.64 Rekomendasi Perbaikan Sirkulasi.....	157



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Hal
Lampiran 1.	Kuesioner penelitian.....	165

